

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai penyelesaian penelitian. Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan atau suatu fenomena yang terjadi pada saat ini, sehingga penulis dapat memperoleh gambaran permasalahan dan dapat menganalisisnya.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian. Desain penelitian pada dasarnya merupakan rancangan prosedural yang menjadi salah satu acuan peneliti dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti secara valid, obyektif dan akurat. Desain penelitian diperlukan untuk mengarahkan kerja penelitian agar lebih mudah. Rancangan penelitian berawal dari temuan masalah di lapangan yaitu mengenai kesulitan peserta didik dalam pelaksanaan praktek kerja industri *room section* di hotel dengan berbagai aspek di dalamnya, selanjutnya perumusan masalah yang dilakukan untuk dapat mengetahui penelitian yang akan dilakukan, selanjutnya dilakukan penelitian untuk pemecahan permasalahan kesulitan peserta didik dalam pelaksanaan praktek kerja industri *room section* di hotel.

B. Lokasi Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII Akomodasi Perhotelan SMK Negeri 15 Bandung yang telah melaksanakan praktek kerja industri, berfokus pada kesulitan yang dialami saat pelaksanaan praktek kerja industri *room section*.

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 15 Bandung beralamat di Jl. Gatot Subroto No. 04 Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. Telepon: (022)

7303659. Alasan memilih lokasi tersebut karena permasalahan yang diteliti terdapat di SMK Negeri 15 BANDUNG.

C. Populasi dan Sampel

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik Program Keahlian Akomodasi Perhotelan kelas XII AP yang melaksanakan prakerin pada Departemen *Housekeeping* berjumlah 25 orang peserta didik di SMK Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran 2015-2016.

Penelitian ini menggunakan teknik sampel total yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, pernyataan tersebut menjadi acuan dalam menentukan sampel penelitian ini, dimana seluruh populasi digunakan sebagai anggota sampel yaitu berjumlah 25 orang responden.

D. Instrumen Penelitian

Instrument atau alat ukur pada penelitian ini yaitu menggunakan angket. Angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai kesulitan peserta didik dalam pelaksanaan praktek kerja industri *room section* di hotel dengan mengajukan serangkaian pernyataan kepada responden secara tertulis. Angket yang digunakan pada penelitian ini berbentuk pernyataan yang diberikan kepada responden secara tertulis dan responden dapat menjawab pernyataan dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia. Jawaban setiap instrument mempunyai gradasi dari positif ke negatif yang dituangkan dalam kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian Tingkat Kesulitan

Kriteria	Keterangan	Kategori
Sangat Sulit	4	Tinggi
Sulit	3	Cukup Tinggi
Sedang	2	Sedang
Mudah	1	Rendah

Sumber : Sugiyono (2013, hlm. 135)

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan merupakan tahapan awal yang dilakukan peneliti dalam menemukan masalah penelitian, dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Pengamatan lapangan untuk menemukan masalah yang akan diambil.
 - b. Pemilihan serta perumusan masalah
 - c. Penyusunan proposal penelitian
 - d. Seminar proposal penelitian
 - e. Proses penyusunan serta bimbingan bab I hingga bab III
 - f. Penyusunan kisi-kisi dan instrument penelitian
 - g. Seminar I
2. Pelaksanaan penelitian mengenai kesulitan pelaksanaan praktek kerja industri *room section* di hotel oleh peserta didik.
 - a. Pengambilan data dengan menyebarkan instrument penelitian
 - b. Pengumpulan instrument penelitian
 - c. Pemeriksaan data
 - d. Pengolahan data
 - e. Penyusunan laporan hasil penelitian
 - f. Penyusunan kesimpulan, saran dan rekomendasi
 - g. Seminar II
3. Penyempurnaan laporan penelitian merupakan tahap keseluruhan proses dan pengalaman penelitian dengan penyusunan kalimat yang sederhana.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dari angket yang telah disusun sebar dan di jawab oleh peserta didik sebagai responden, kemudian di proses melalui pengolahan data dengan menghitung presentasi dari setiap jawaban untuk selanjutnya di tafsirkan.

1. Persentase data

Persentase digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya jumlah yang diberikan responden, karena frekuensi jawaban responden untuk setiap item tidak sama. Persentase data pada penelitian ini diolah dengan cara

frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen, seperti dikemukakan Sugiyono (2013, hlm. 141) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Jumlah presentasi yang dicari

n= Jumlah responden

f= Frekuensi jawaban responden

100%= Bilangan mutlak

2. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang jawaban dari pernyataan yang diajukan. Penafsiran penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (2002, hlm. 184), yaitu:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun